BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek peneliti adalah mengenai pelaksanaan perjanjian kredit dalam Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI). Bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit yang tidak sesuai dengan persyaratan yang sudah disepakati sebelumnya. Maka upaya yang dilakukan penulis yaitu menganalisis pelaksanaan perjanjian kredit. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data – data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari pada KOBAKTI.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Prof. Drs. Sugiono (2013:3) bahwa :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci, data, tujuan,dan kegunaan.Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif.

Menurut Moh. Nazir (2011:54), mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2011:55) tentang ciri-ciri metode deskriptif secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian yang

membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Penelitian yang penulis analisis yaitu mengenai perjanjian kredit dalam pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI). Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada ketua pengurus dan perbendaharaan KOBAKTI. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit dan persyaratnnya yang dilakukan oleh ketua pengurus KOBAKTI. Dalam penelitian ini menganalisis pelaksanaan perjanjian kredit adalah objek utama yang diteliti. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir (2011:84) bahwa : "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penelitian". Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
2. Menetapkan Perumusan masalah
3. Menetapkan tujuan penelitian
4. Teknik pengumpulan data
5. Analisis data
6. Pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional menurut Moh. Nazir (2011:126) menyatakan bahwa : "Suatu definsi yang diberikan kepada suatu variable atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variable tersebut". Sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis yaitu "Analisis Pelaksanaan perjanjian Kredit Pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI)".

Menurut Sugiyono (2013:63) menyatakan bahwa :

> "Variabel merupakan atribut atribut dalam bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Jadi Pengertian Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel). Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2013:64) menyatakan bahwa : Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variable	Konsep variable	Indiktor
Pelaksanaan Perjanjian kredit	Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau buruh/tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan satu janji untuk membayarnya disuatu yang akan datang. Mac Leod (dalam Racmat dan maya , 2011:2)	Perjanjian kredit berfungsi sebagai perjanjian pokok, artinya perjanjian kredit merupakan sesuatu yang menentukan batal atau tidaknya perjanjian lain yang mengikutinya, misalnya perjanjian pengikatan jaminan. Teguh Pudjo Muljono (1990: 9),

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden secaralangsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan denganmenggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secaralangsung dari Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).

Adapun pengertian menurut Moh. Nazir (2011:126) menyatakan bahwa :

“Data Primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau sumber utama dari kejadian masa lalu”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baikdari buku literature, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).

Pengertian data sekunder menurut Moh. Nazir (2011:126) menyatakan bahwa :

“Data Sekunder adalah catatan adany suatu peristiwa, ataupun catatan – catatan yang “jaraknya” telah jauh dari sumber orisinal”.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitiuntuk di pelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2004:72).

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perjanjian kredit sebanyak 211 dari anggota yang meminjam pada KOBAKTI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki olehpopulasi tersebut.bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarisemua yang ada populasi, hal ini dikarenakan ada keterbatasan dana,

tenaga danwaktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative (dapat mewakili).

Menurut Sugiyono (2013:120) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 50 perjanjian kredit dari 211 jumlah anggota yang meminjam.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk menyusun tugas akhir ini,penulis menggunakan metode Pengamatan Langsung, metode ini merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan keadaan yang ada diperusahaan, dimana dalam hal ini adalah Koperasi Batas Kota Cimahi.

Adapun jenis data yang penulis berhasil kumpulkan, yaitu : Data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti di catat kemudian penulis menyusunnnya dalam hal ini Koperasi Batas Kota Cimahi dan data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Studi lapangan ditempuh dengan cara :

1) Observasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan objek yang diteliti.

2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan malalui tanya jawab secara lisan dengan sumber data yang bersangkutan secara langsung dan tanpadengan daftar pertanyaan.

3) Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa dimasa lalu. kegiatan mencari data, mengenai hal-hal seperti sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan dan lain - lain yang diperlukan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kegiatan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan penelitian yang penulis pergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yag diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI). Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan atau subjek penelitian dengan mengambil sampel secara *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya

orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2013:301). Jadi, Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian yang memberikan data lisan maupun tertulis dari sumber pertama di lapangan ini adalah Ketua Pengurus Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).